

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian variabel penelitian, uji instrumen penelitian, dan metode analisis data. Pada penelitian menggunakan *path analysis* untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel intervening maupun menguji pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen.

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, kuantitatif merupakan metode yang didapat berdasarkan survei dengan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner yang secara khusus dibagikan kepada pengguna layanan OVO secara *online* melalui *Google Form*.

#### 3.2 Populai dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Hadi (2006), Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia (Margono, 2004). Populasi dalam penelitian ini ialah para pengguna dari segala usia. dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh pengguna dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011).

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2003). Guna menghemat waktu dan biaya maka penelitian ini mengambil sebuah sampel. Melalui sampel, peneliti harus bisa menarik kesimpulan yang dapat mewakili dari populasi (Sekaran, 2003).

Menurut Sekaran (2006) bahwa ukuran sampel yang tepat digunakan dalam penelitian bisa berjumlah lebih dari 30 dan kurang dari 500. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna layanan OVO yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat dijadikan responden. Penentuan jumlah sampel yang *representative* menurut Hair et al (2010) adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 5 \\ &= 38 \times 5 \\ &= 190\end{aligned}$$

Sedangkan dalam penelitian ini hanya memiliki ukuran sampel berjumlah 160 responden karena banyaknya kuesioner yang tidak kembali sebanyak 40 responden dari 200 kuesioner yang telah disebar oleh peneliti.

Berikut beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh responden pengguna layanan OVO yaitu :

1. Responden adalah pengguna layanan *financial technology* (OVO).
2. Responden harus mengetahui tentang bagaimana cara pembayaran menggunakan metode pembayaran *financial technology* (OVO).

3. Responden adalah pengguna yang sudah pernah menggunakan layanan *financial technology* (OVO) sebagai metode pembayaran.
4. Responden adalah pengguna yang masih menggunakan layanan *financial technology* (OVO) maupun sudah tidak menggunakan.
5. Responden paham dengan teknologi yang ada atau mengikuti perkembangan teknologi.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang telah di siapkan secara tertulis sebelumnya oleh peneliti, dan wajib dijawab oleh responden (Hadi,2009). Kuesioner diberikan kepada para pengguna layanan OVO. Kemudian penulis menyebarkan kepada para responden sebanyak-banyaknya. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Sedangkan menurut Nursalam (2008) pengertian *purposive sampling* adalah metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi.

Peneliti menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel yang digunakan sesuai terhadap ketentuan kriteria peneliti. Kriteria sampel dalam penelitian ini ialah masyarakat yang menggunakan produk OVO yang dikeluarkan oleh PT. Visionet Internasional.

### 3.4 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan karakteristik tertentu yang memiliki nilai, atau pertimbangan yang berbeda untuk unit atau individu dan merupakan konsep yang didapat lebih dari satu nilai (Indriantoro dan Supomo, 2007). Dalam penelitian ini pengguna layanan OVO adalah obyek penelitian yang digunakan.

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.5.1 Kecemasan Penggunaan Komputer (*Computer Anxiety*)

Kecemasan penggunaan komputer (*Computer Anxiety*) adalah suatu kecenderungan seseorang untuk menjadi susah, khawatir atau ketakutan mengenai penggunaan komputer dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang ( Igbaria dan Parasuraman, 1998). Menurut Howard, Murphy, dan Thomas (1986), Kecemasan penggunaan komputer (*Computer Anxiety*) adalah ketakutan berinteraksi dimasa yang akan datang dengan komputer, dimana ketakutan tersebut tidak sebanding dengan ancaman nyata yang diperlihatkan komputer. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat kecemasan dalam penggunaan layanan OVO, maka diajukan lima item pertanyaan yang dikembangkan oleh Saade dan Dennis (2009); Sun et al (2008). Adapun pernyataan yang dimaksud disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kecemasan Penggunaan Komputer

No	Item Pertanyaan	Referensi
CAn1	Saya merasa khawatir tentang penggunaan layanan OVO	Saade dan Dennis (2009)
CAn2	Saya ragu menggunakan layanan OVO karena takut membuat kesalahan yang tidak bisa saya perbaiki.	
CAn3	Kecemasan dalam menggunakan layanan OVO cukup mengkhawatirkan bagi saya	

Tabel 3.1 Lanjutan

No	Item Pertanyaan	Referensi
CAn4	Bekerja menggunakan layanan OVO akan membuat saya cemas	Sun et al., (2008)
CAn5	Layanan OVO membuat saya merasa tidak nyaman	

### 3.5.2 Sikap Penggunaan Komputer (*Computer Attitude*)

Fishbein (1967) mendefinisikan: “*attitudes is a mental and state of readiness, organized through experience exerting a directive or dynamic influence upon the individuals responses to all objects and situation which related*”. Definisi tersebut menjelaskan bahwa sikap merupakan suatu mental dan pengetahuan perasaan yang diperoleh melalui pengalaman yang kadang mendorong adanya respon individual terhadap penggunaan layanan OVO. Menurut Rifa dan Gudono (1999), ada 3 sikap yang terkait dengan computer attitude yaitu : *Optimisme, Pesimisme, dan Intimidation*. Adapun pernyataan yang disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sikap Penggunaan Komputer

No	Item Pertanyaan	Referensi
CAt1	Menggunakan layanan OVO adalah ide bagus	Lee et al. (2003)
CAt2	Saya akan merasa bahwa menggunakan layanan OVO adalah menyenangkan	
CAt3	Menggunakan layanan OVO adalah ide yang baik	Vankatesh dan Zhang., (2010)
CAt4	Saya suka bekerja dengan menggunakan layanan OVO	
CAt5	Layanan OVO bertanggung jawab atas banyak hal yang kita nikmati	
CAt6	Penggunaan layanan OVO meningkatkan standar hidup kita	

### 3.5.3 Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi kinerja adalah tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan (Venkatesh et al,2003).Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat individu meyakini dengan menggunakan layanan OVO akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Instrumen penelitian ini diambil dari penelitian Venkatesh et al., (2012); Zhou *et al.*, (2010); Zhou, (2012); Martins *et al.*, (2014) dan Leong et al., (2013) dengan menyajikan sebelas pertanyaan sebagai indikator dari ekspektasi kinerja. Adapun pernyataan yang disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Ekspektasi Kinerja

No	Item Pertanyaan	Referensi
PE1	Saya menemukan layanan OVO berguna dalam kehidupan sehari-hari saya	Venkatesh et al., (2012)
PE2	Menggunakan layanan OVO meningkatkan peluang saya untuk mencapai berbagai hal yang penting bagi saya	
PE3	Menggunakan layanan OVO membantu saya menyelesaikan banyak hal dengan lebih cepat	
PE4	Menggunakan layanan OVO meningkatkan produktivitas saya	
PE5	Menggunakan layanan OVO menawarkan saya keunggulan yang kompetitif.	Leong et al., (2013)
PE6	Menggunakan layanan OVO saya merasa dapat menghemat waktu	Zhou (2012); Zhou et al., (2010); Martins et al., (2014)
PE7	Menggunakan layanan OVO dapat memenuhi transaksi keuangan saya menjadi lebih cepat	
PE8	Menggunakan layanan OVO memberikan saya kenyamanan	
PE9	Menggunakan OVO saya akan menemukan layanan yang berguna dalam pekerjaan	

### 3.5.4 Ekspektansi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dirasakan individu ketika menggunakan sistem informasi, kondisi ini akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya (Venkatesh et al, 2003). Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat kualitas ekspektasi usaha dalam penggunaan layanan OVO, Instrumen penelitian ini diambil dari penelitian Junadi, Sfenrianto., (2015); dan Venkatesh et al., (2013); dengan memberikan enam pertanyaan sebagai indikator dari ekspektasi usaha. Berikut pernyataan yang disajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Ekspektasi Usaha

No	Item Pertanyaan	Referensi
EE1	Layanan OVO pembayaran elektronik yang mudah digunakan	Junadi dan Sfenrianto (2015)
EE2	Layanan OVO fleksibilitas dalam transaksi	
EE3	Layanan OVO pembayaran elektronik mudah dipelajari	
EE4	Mempelajari cara menggunakan layanan OVO itu mudah bagi saya	Venkatesh et al., (2003)
EE5	Interaksi saya dengan layanan OVO jelas dan dapat dimengerti	
EE6	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan layanan OVO.	

### 3.5.5 Kesesuaian (*Compatibility*)

Roger dan Shomaker (1971) menjelaskan bahwa kesesuaian mengacu pada nilai atau norma dengan aktivitas yang sudah pernah dilakukan. Oleh karena itu untuk mengetahui tingkat kesesuaian dalam penggunaan layanan OVO, maka diajukan empat item pertanyaan. Adapun pernyataan yang dimaksud disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kesesuaian

No	Item Pertanyaan	Referensi
Co1	Saya merasa layanan OVO cocok dengan gaya hidup saya.	Akturan dan Tezcan, (2012); Schierz et al, (2010).
Co2	Menggunakan layanan OVO sesuai dengan kebutuhan saya dalam berbelanja sehari-hari.	
Co3	Saya merasa menggunakan layanan OVO mendukung gaya hidup saya	Phonthanukitithaworn et al, (2016).
Co4	Saya percaya bahwa menggunakan layanan OVO akan sepenuhnya sesuai dengan situasi saya saat ini.	

### 3.5.6 Penggunaan Layanan OVO

Konsep pengalaman pengguna disajikan oleh Norman dkk. (1995) yang menyatakan bahwa pengalaman pengguna yang sukses, yaitu memastikan kepuasan permintaan pelanggan tanpa melecehkan dan membuat bosan para pengguna; menyediakan produk yang sederhana dan elegan bagi pelanggan untuk digunakan dengan senang hati dan bahagia; dan menyenangkan mengejutkan para pengguna. Untuk mengetahui besarnya kemampuan penggunaan layanan OVO, maka diajukan empat indikator pertanyaan yang dikemukakan oleh Davis (1989); dan Urumsah (2015) seperti yang disajikan dalam tabel 3.6

Tabel 3.6 Penggunaan Layanan OVO

No	Item Pertanyaan	Referensi
PL1	Pembayaran PLN	Davis (1989); Urumsah (2015).
PL2	Pembayaran Pulsa	
PL3	Pembayaran Paket Data	
PL4	Pembayaran Pascabayar	
PL5	Pembayaran BPJS Kesehatan	
PL6	Pembayaran TV Kabel	
PL7	Pembayaran Asuransi	
PL8	Pembayaran Iuran Lingkungan	



### 3.5.7 Hasil Bersih (*Net Benefit*)

DeLone dan McLean (2003) lebih memilih untuk bergerak ke arah yang berlawanan dan mengelompokkan semua dampak langkah-langkah ke dalam satu dampak atau kategori manfaat yang disebut *Net Benefit*. Untuk mengetahui besarnya kemampuan *Net Benefit* pada layanan OVO, maka diajukan empat indikator pertanyaan yang dikembangkan dari DeLone dan Mclean (2003); Ke dan Su (2018); dan Urumsah (2015) seperti yang disajikan dalam Tabel 3.7

Tabel 3.7 Net Benefit

No	Item Pertanyaan	Referensi
NB1	Menggunakan layanan OVO dapat mengurangi waktu yang saya habiskan dalam transaksi pembayaran.	DeLone dan McLean (2005); Ke dan Su (2018); Urumsah (2015).
NB2	Konsumen yang yang loyal pada layanan OVO mendapat keuntungan tambahan.	
NB3	Menggunakan layanan OVO dapat meningkatkan keuntungan saya dalam transaksi pembayaran (Contoh: lebih hemat, <i>cashback</i> ).	
NB4	Secara keseluruhan, layanan OVO membantu saya untuk bertransaksi pembayaran secara <i>online</i> .	

### 3.6 Metode Analisis

Metode yang dilakukan pada penelitian adalah *path analysis* menggunakan program SmartPLS. dikarenakan data yang dikelompokkan, diklasifikasi, dan dikategorikan maka dari itu penulis menggunakan *path analysis* sebagai alasan untuk mengolah sebuah data. Terdapat beberapa aspek pada *path analysis* diantaranya adalah :

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan sebuah metode yang berfungsi untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas Sugiyono (2005: 21). Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

### **3.6.2 Deskriptif Statistik**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif statistik. Menurut Hadi (2009), deskriptif statistik pada data yang dianalisis harus disampaikan guna memberikan pandangan mengenai data penelitian secara umum kepada konsumen yang membaca laporan.

## **3.7 Model Pengukuran (*Outer Model*)**

### **3.7.1 Uji Validitas**

Dalam melaksanakan penelitian salah satu hal yang menjadi penentu kualitas dari penelitian tersebut adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Suatu data yang dikumpulkan dikatakan berkualitas apabila alat yang digunakan sebagai alat penelitian itu valid dan reliabel. Alat penelitian disebut juga sebagai instrumen penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian seorang peneliti akan mencoba untuk terlebih dahulu melakukan validasi terhadap instrumen yang digunakan.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah

mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Menurut Azwar, Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1986).

menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner Ghazali (2009). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

### **3.7.2 Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias dan uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui kehandalan pada kuesioner penelitian. Dikatakan handal apabila kuesioner ini diujicobakan berulang-ulang kepada sekelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama juga dengan katalain, kehandalan sebuah pengukuran menjadi indikasi tentang kestabilan dan konsistensi apabila instrumen membantu menilai ketepatan dan mengukur konsep sebuah pengukuran (Sekaran, 2003).

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan instrumen pengukur yang sama pula. Peneliti akan melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung reliabilitas konstruk menggunakan *composite reliability* yaitu indeks

yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0,70 (Latan dan Ghozali, 2012).

### 3.8 Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan guna melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikan dan *R-Square* pada model penelitian (Ghozali, 2006).

#### 3.8.1 Uji R-Square (R<sup>2</sup>)

Uji *R-Square* merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Uji *R-Square* dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- $Y'$  = Variabel Dependen (Minat Penggunaan layanan OVO)
- $X_1$  dan  $X_2$  = Variabel independen
- $a$  = Konstant (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Pengukuran prosentase mempengaruhi semua variabel independen pada nilai dependen variabel yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi *R-Square*( $R^2$ ) antara 1 dan 0, di mana nilai *R-Square*( $R^2$ ) yang mendekati satu memberikan persentase pengaruh yang besar (Ghozali, 2006).

### 3.8.2 Uji T-Statistik

Uji T-Statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2005). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat output dengan bantuan program aplikasi PLS Graph.

### 3.8.3 Path Coefficients

*Path Coefficient* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sarwono, 2011).

## 3.9 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian dalam penelitian ini seluruh hipotesis berasumsi bahwa data tidak harus berdistribusi normal, skala pengukuran dapat berupa nominal, ordinal, interval, maupun rasio. Jumlah sampel tidak harus besar dan indikator

tidak harus dalam bentuk refleksif karena dapat pula berbentuk formatif, serta model tidak harus berdasarkan teori(Ghozali, 2006).

### 3.10 Uji *Goodness of Fit* (GoF)

*Goodness of Fit* (GoF) adalah sebuah pengujian yang dimanfaatkan untuk evaluasi model pengukuran performa gabungan antara model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). GoF dihitung dari akar kuadrat nilai rata-rata *communality index* dan *average R-square*. Interpretasi nilai Gof terbentang antara 0-1 yaitu 0,10 (GoF kecil), 0,25 (GoF sedang), dan 0,36 (GoF besar).

